

BAB IV

METODE PENELITIAN

4.1 Rancangan Penelitian

Penelitian ini merupakan jenis penelitian analitik observasional, yang bertujuan untuk menganalisis hubungan antara paparan faktor risiko dan akibat yang ditimbulkan sehingga akan memberi penjelasan mengenai keterkaitan faktor risiko tersebut dengan angka kejadian infeksi saluran pernapasan atas berulang pada anak usia 3–60 bulan, menggunakan data sekunder dan data primer, dan menggunakan desain potong lintang.

4.2 Populasi dan Sampel

4.2.1 Populasi

Populasi yang dilibatkan dalam penelitian ini adalah anak usia 3–60 bulan yang tinggal di wilayah kerja Puskesmas Alun-Alun dan Puskesmas Industri pada periode Oktober 2019–April 2020. Penelitian ini diadakan di dua puskesmas tersebut karena memiliki angka kejadian tinggi ISPA anak di Kota Gresik.

4.2.2 Kriteria sampel

a. Kriteria Inklusi

- Pasien anak usia 3–60 bulan yang berobat di Puskesmas Alun-Alun dan Puskesmas Industri di Gresik periode Oktober 2019–April 2020 dengan diagnosis dokter infeksi saluran pernapasan atas.
- Pasien tinggal dengan ibunya sehari hari.
- Pasien memiliki alamat di sekitar wilayah kerja Puskesmas Alun-alun dan Puseksmas Industri.
- Ibu pasien yang bersedia menjadi responden penelitian.

b. Kriteria Eksklusi

- Pasien dengan laringomalasia, palatoscizis dan HIV.

4.2.3 Besar sampel

Besar sampel yang digunakan dari penelitian ini sesuai dengan desain potong lintang, yaitu :

$$n = \frac{Z\alpha^2 PQ}{d^2}$$

$$n = \frac{1,96^2 0,5 \times 0,5}{0,1^2}$$

$$n = 96$$

$$= 96 \times \text{faktor koreksi } 10\%$$

$$= 9,6 + 96$$

$$n = 105,6 \approx 106 \text{ (sampel minimal)}$$

n = minimal 106 sampel

Z_α : deviasi baku alfa (1,96 dengan menggunakan $\alpha = 0,05$)

P : proporsi faktor risiko 0,5

Q : 1-P: 0,5

d : 0,1

Hal tersebut berarti sampel minimal 106 anak infeksi saluran pernapasan atas.

4.2.4 Teknik pengambilan sampling

Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah non random sampling dengan cara *purposive sampling* yaitu peneliti menetapkan kriteria tertentu sesuai dengan tujuan penelitian.

4.3 Variabel Penelitian dan Definisi Operasional

4.3.1 Variabel pertama

Variabel pertama dalam penelitian ini adalah penyakit infeksi saluran pernapasan atas berulang pada anak usia 3–60 bulan.

4.3.2 Variabel kedua

Variabel kedua dalam penelitian ini adalah status gizi, berat badan lahir, penyakit penyerta, pendidikan orang tua, status sosial ekonomi, paparan asap rokok keluarga, kepadatan rumah, dan kesehatan rumah.

4.3.3 Definisi operasional

a. Variabel pertama

Tabel 4.1 Variabel pertama

Jenis variabel	Definisi Operasional	Cara ukur	Alat ukur	Kriteria Hasil Ukur	Skala
Infeksi saluran pernapasan atas berulang	Didiagnosis salah satu atau lebih penyakit infeksi saluran pernapasan atas termasuk rinitis, sinusitis, faringitis dan atau otitis media atau sedang mengalami salah satu atau lebih gejala yang termasuk kriteria infeksi saluran pernapasan atas. Definisi berulang: mengalami infeksi saluran pernapasan bagian atas sama dengan atau lebih dari 3 kali selama 3 bulan terakhir	Diagnosis dokter puskesmas atau pasien dengan gejala infeksi saluran pernapasan atas dan untuk penentuan infeksi saluran pernapasan berulang dilakukan wawancara ibu pasien dengan penetapan hasil oleh peneliti	Data rekam medik dan kuisisioner	Infeksi saluran pernapasan berulang atau tidak berulang	Nominal

b. Variabel kedua

Tabel 4.2 Variabel kedua pejamu

Jenis variabel	Definisi Operasional	Cara ukur	Alat ukur	Kriteria Hasil Ukur	Skala
Status gizi	Keadaan tubuh berdasarkan asupan makanan atau zat lainnya	Menghitung nilai Z score berdasarkan Berat Badan menurut Panjang Badan atau Tinggi Badan	Berat badan : Catatan Buku KMS atau pengukuran langsung peneliti dengan timbangan tinggi badan: pengukuran langsung oleh peneliti dengan <i>strature meter</i> dan <i>infant meter</i>	-Gizi tidak normal (diluar nilai ambang batas (Z-score) normal) -Gizi baik (normal) (-2,0 SD sampai dengan +1 SD) (Kemenkes, 2020)	Ordinal
Berat badan lahir	Berat badan bayi yang ditimbang dalam 1 jam pertama setelah lahir		Rekam medis atau buku KMS	-Berat badan lahir tidak normal (diluar nilai ambang batas berat badan lahir normal) -Berat badan lahir normal (2500-4000 gram)	Ordinal
Penyakit penyerta	Penyakit yang sedang dialami anak ketika menderita Infeksi pernapasan berulang	Wawancara ibu pasien	Kuisisioner	- Dengan penyakit penyerta : apabila pasien sedang mengalami asma atau penyakit jantung bawaan - Tanpa penyakit penyerta: apabila pasien tidak sedang mengalami asma atau penyakit jantung bawaan	Nominal

Tabel 4.3 Variabel kedua lingkungan

Jenis variabel	Definisi Operasional	Cara ukur	Alat ukur	Kriteria Hasil Ukur	Skala
Riwayat pendidikan ibu	Pendidikan formal yang telah dimiliki ibu	Wawancara dengan ibu pasien	Kuisisioner	-Tinggi : riwayat pendidikan terakhir SMA atau perguruan tinggi -Rendah: riwayat Pendidikan tidak sekolah, SD, atau SMP	Ordinal
Tingkat sosial ekonomi	Derajat kemampuan seseorang dalam memenuhi kebutuhan sehari-hari.	Wawancara dengan ibu pasien	Kuisisioner	-Tinggi: penghasilan setiap bulannya di atas UMR, lebih dari Rp. 3.800.000 -Rendah: penghasilan setiap bulan kurang dari Rp.3.800.000	Ordinal
Paparan asap rokok	Asap rokok yang mengenai pasien dalam kurun waktu 6 bulan sebelum terdiagnosis	Wawancara dengan ibu pasien	Kuisisioner	-Terpapar: orang yang tinggal serumah dengan pasien merupakan perokok aktif, minimal satu orang, dalam kurun waktu 6 bulan sebelum terdiagnosis -tidak terpapar : apabila tidak terdapat orang yang tinggal serumah yang merupakan perokok aktif, dalam kurun waktu 6 bulan sebelum terdiagnosis.	Nominal
Status rumah sehat	Kondisi rumah yang memenuhi kriteria rumah sehat.	Wawancara ibu pasien dan melihat kondisi sekitar	Kuisisioner	-Rumah sehat: jumlah skor kuisisioner ≥ 1.068 -tidak sehat: jumlah skor kuisisioner <1.068	Nominal
Kepadatan rumah	Kepadatan rumah adalah keadaan rumah dengan perbandingan jumlah penghuni dan luas bangunan rumah	Wawancara dengan ibu pasien	Kuisisioner	-Padat: apabila <8 m ² /orang -tidak padat: padat apabila ≥ 8 m ² /orang	Nominal

4.4 Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian dalam penelitian ini yaitu berupa data primer dan data sekunder. Pengumpulan data primer dengan pengisian kuisioner oleh peneliti melalui wawancara orang tua pasien anak dengan infeksi saluran pernapasan atas. Pengumpulan data sekunder dari rekam medis dan buku KMS pasien anak usia 3–60 bulan di Puskesmas Alun-Alun dan Puskesmas Industri periode Oktober 2019–April 2020. Pada tabel 4.4 terdapat rincian data beserta instrumen penelitiannya.

Tabel 4.4 Instrumen penelitian

Nama Data	Jenis Data	Instrumen
Infeksi saluran pernapasan atas berulang	Data sekunder untuk positif infeksi saluran pernapasan atas dan data primer untuk infeksi saluran pernapasan atas berulang	Rekam medik dan wawancara
Berat badan	Data sekunder atau data primer	Buku KMS atau pengukuran langsung dengan timbangan berat badan
Tinggi badan	Data primer	Pengukuran langsung peneliti dengan <i>microtoise</i> dan <i>infant</i> meter
Berat Badan Lahir	Data sekunder	Buku KMS
Penyakit penyerta	Data primer	Wawancara
Pendidikan Orang tua	Data primer	Wawancara
Status Sosial Ekonomi	Data primer	Wawancara
Paparan asap rokok	Data primer	Wawancara
Kepadatan rumah	Data primer	Wawancara
Kesehatan rumah	Data primer	Wawancara

4.5 Lokasi dan Waktu Penelitian

4.5.1 Lokasi penelitian

Penelitian ini dilakukan di Puskesmas Alun – Alun dan Puskesmas Industri di Kota Gresik.

4.5.2 Waktu penelitian

Waktu penelitian ini adalah antara Agustus 2019 –Juli 2020.

4.6 Cara Pengumpulan Data

Penelitian ini menggunakan data primer dan sekunder yang diambil dengan cara :

1. Data Primer

Data primer merupakan data yang didapatkan langsung dari responden dengan cara wawancara kemudian pengisian kuisioner oleh peneliti pada variabel riwayat penyakit infeksi saluran pernapasan yang sama, riwayat penyakit lain, tinggi badan, berat badan, pendidikan orang tua, status sosial ekonomi, paparan asap rokok, kepadatan rumah, dan kesehatan rumah.

2. Data Sekunder

Data sekunder merupakan data yang didapatkan dari rekam medis dan buku KMS pasien yang ada di Puseksmas Alun-Alun dan Puskesmas Industri di kota gresik. Variabel yang diambil adalah status infeksi saluran pernapasan atas, berat badan dan berat badan lahir lahir pasien.

4.7 Pengolahan dan Analisis Data

1. Analisis Univariat

Analisis univariat untuk mendeskripsikan karakteristik variabel yang diteliti. Data dalam bentuk tabel distribusi frekuensi dan persentase tiap variabel.

2. Analisis Bivariat

Analisis dilakukan dengan uji analisis *chi-square* untuk mengetahui hubungan masing-masing faktor risiko terhadap kejadian infeksi saluran pernapasan atas berulang. Uji statistik ini menggunakan program SPSS untuk mengolah data.

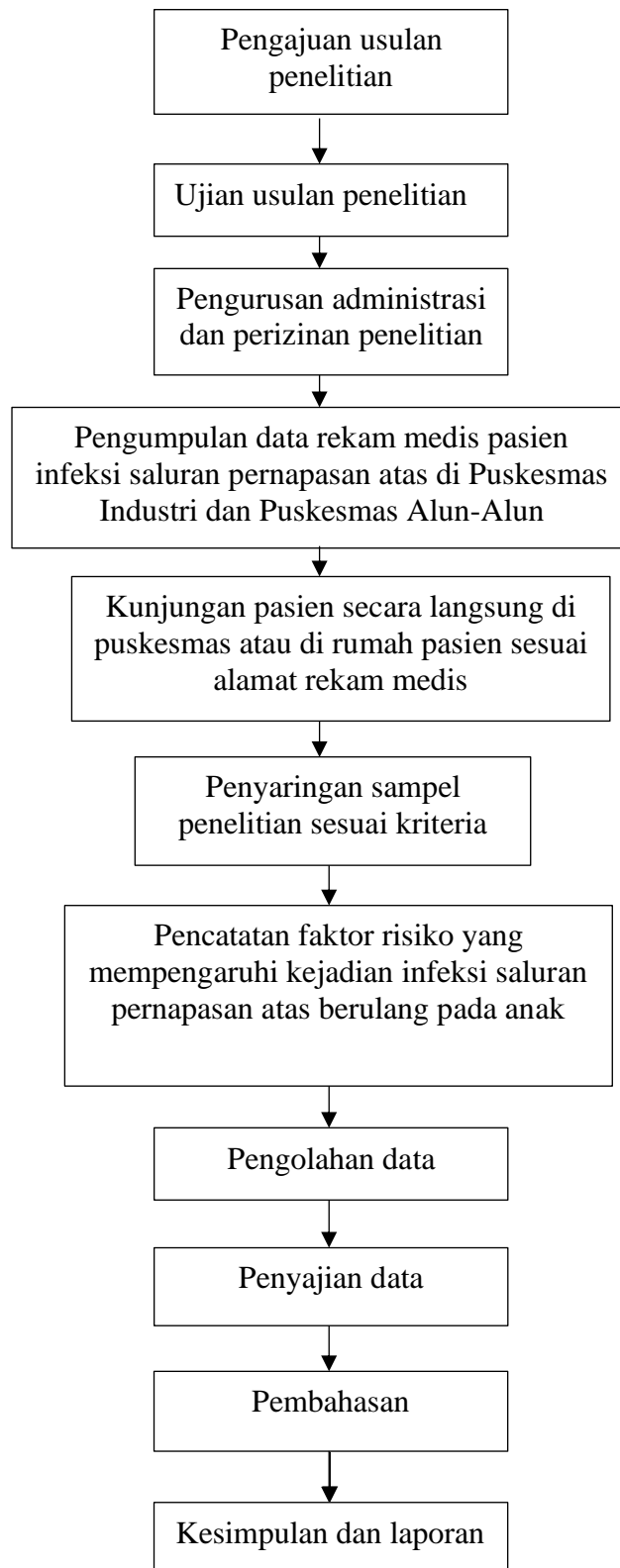
3. Analisis Multivariat

Analisis dilakukan dengan uji analisis regresi logistik. Penelitian ini menggunakan program SPSS untuk mengolah data. Variabel bebas yang memiliki nilai $p < 0,25$ akan diuji secara bersamaan. Kemudian diperoleh persamaan regresi logistik dan dilakukan uji probabilitas dengan tabel simulasi.

4.8 Etik Penelitian

Skripsi telah mendapat persetujuan oleh komite etik penelitian dan dinyatakan laik etik dengan nomer sertifikat 59/EC/KEPK/FKUA/2020.

4.9 Alur Penelitian



Gambar 4.1 Alur penelitian